



KEMENTERIAN PERTANIAN
DIREKTORAT JENDERAL PETERNAKAN DAN KESEHATAN HEWAN
BALAI VETERINER LAMPUNG

Jalan Untung Suropati No. 2, Kelurahan Labuhanratu, Kecamatan Labuhanratu, Kota Bandar Lampung 35142
Telp : (0721) 701851 email : bvetlampung@pertanian.go.id
Fax : (0721) 772894 website : www.bvetlampung.ditjenak.pertanian.go.id

Nomor : 11011/PL.030/F.4.H/11/2024 11 November 2024
Lampiran : Satu dokumen
Hal : Penyampaian Laporan bulan Oktober 2024
Kegiatan Pekerjaan Pembangunan
Laboratorium Penyakit Hewan dan Zoonosis
di Wilayah Barat Indonesia
Tahun Anggaran 2024

Yang Terhormat,

Direktur Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan

JAKARTA

Sebagai tindak lanjut penggunaan anggaran yang bersumber dari SBSN Tahun Anggaran 2024, bersama ini kami sampaikan laporan kegiatan pekerjaan pembangunan laboratorium penyakit hewan dan zoonosis di wilayah barat Indonesia bulan Oktober 2024, yang dilaksanakan oleh Balai Veteriner Lampung, sebagaimana terlampir.

Atas perhatian dan perkenan bapak diucapkan terima kasih.

Kepala Balai,


Suryantana
NIP. 19770605 200801 1 021

Tembusan :

1. Sekretaris Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan;
2. Direktur Kesehatan Masyarakat Veteriner;
3. Direktur Kesehatan Hewan.

LAPORAN

PELAKSANAAN PEKERJAAN PEMBANGUNAN LABORATORIUM PENYAKIT HEWAN DAN ZONOSIS DI WILAYAH BARAT INDONESIA BALAI VETERINER LAMPUNG

BULAN : OKTOBER 2024



**KEMENTERIAN PERTANIAN
DIREKTORAT JENDERAL PETERNAKAN DAN KESEHATAN HEWAN
BALAI VETERINER LAMPUNG
TAHUN 2024**

LAPORAN PELAKSANAAN PEKERJAAN PEMBANGUNAN LABORATORIUM PENYAKIT HEWAN DAN ZONOSIS DI WILAYAH BARAT INDONESIA BALAI VETERINER LAMPUNG

BULAN : OKTOBER 2024

PENDAHULUAN

Balai Veteriner Lampung yang memiliki wilayah pelayanan 4 Provinsi (Lampung, Sumatera Selatan, Bengkulu dan Bangka Belitung) menjalankan tugas dan menyelenggarakan fungsi merujuk pada Peraturan Menteri Pertanian (PERMENTAN) nomor 12 Tahun 2023 selalu berupaya untuk memberikan pelayanan terbaik (prima) kepada masyarakat. Berjangkitnya penyakit baru, munculnya kembali penyakit yang telah dinyatakan bebas, peningkatan lalu lintas manusia maupun ternak dan produknya, peningkatan kebutuhan masyarakat akan bahan pangan asal ternak/hewan yang berkualitas merupakan faktor-faktor yang meningkatkan kompleksitas tantangan yang harus dihadapi.

Menjawab tantangan yang semakin kompleks tersebut, Balai Veteriner Lampung terus berupaya mengembangkan diri, salah satunya adalah mengusulkan pengembangan prasarana gedung laboratorium dan penambahan sarana atau alat uji. Di Tahun Anggaran 2024 Balai Veteriner Lampung mendapatkan alokasi anggaran Surat Berharga Syariah Negara (SBSN) guna pelaksanaan kegiatan tersebut.

Pengembangan gedung laboratorium seluas 959 m² dengan design 2 (dua) lantai, sehingga total luasan gedung laboratorium baru adalah 1.918 m² serta gedung nekropsi seluas 258 m² akan dilakukan di lahan yang dimiliki Balai Veteriner Lampung dengan luas total lahan adalah 34.993 m². Bukti kepemilikan tanah berupa Sertifikat Hak Milik atas nama Pemerintah Republik Indonesia Cq Kementerian Pertanian. Penataan ruang gedung laboratorium baru beserta kegunaannya adalah sebagai berikut:

- a. Lantai 1 terdiri dari: laboratorium epidemiologi, laboratorium patologi, laboratorium parasitologi, ruang preparasi sampel, gudang, lift barang, toilet, ruang ganti, *front office*, lobi, serta ruang panel elektrik
- b. Lantai 2 terdiri dari: laboratorium bakteriologi, laboratorium kesehatan masyarakat veteriner, bank isolat, ruang media center, musholla kecil, toilet dan gudang;

I. SUMBER DANA

- a) Sumber pendanaan kegiatan ini adalah DIPA APBN Balai Veteriner Lampung Tahun Anggaran 2024 Nomor DIPA 06.2.237856/2023 dengan sumber anggaran SBSN dengan nomor register S0180624 dan kode RUP 45639360
- b) Untuk pagu anggaran Pekerjaan ini adalah:
 1. Pembangunan Gedung Laboratorium Rp 17.770.787.000 (tujuh belas miliar tujuh ratus tujuh puluh ribu tujuh ratus delapan puluh tujuh rupiah)
 2. Pembangunan Gedung Nekropsi Rp 1.373.661.000 (satu miliar tiga ratus tujuh puluh tiga juta enam ratus enam puluh satu ribu rupiah)
 3. Prasarana Gedung Rp. 7.330.043.000

II. PROGRES PELAKSANAAN KEGIATAN

Kontrak pengadaan Konstruksi Pembangunan Laboratorium Penyakit Hewan dan Zoonosis Wilayah Barat Indonesia dengan PT. Kalimaya sesuai kontrak nomor.31001/PL.030/F4.H/05/2024 tanggal 31 Mei 2024 senilai Rp. 16.261.319.000 selama 5 bulan sampai dengan 27 Oktober 2024 dan Addendum kontrak nomor 22013/PL.030/F4.H/08/0242 tanggal 22 Agustus 2024 dengan adanya penambahan/pengurangan pekerjaan tanpa merubah nilai dan batas akhir pekerjaan.

Berdasarkan progress pekerjaan sebesar 15,03% (Minggu ke-13), telah dilakukan pembayaran termin I sebesar 10% atau senilai Rp 1.626.131.900,00 (atau Rp 1.464.983.694,00 setelah dipotong PPN) sesuai SPM Nomor 00140A tanggal 10 September 2024.

Berdasarkan laporan konsultan pengawas dan laporan pengawas internal terkait capaian kerja PT. Kalimaya yang tidak mencapai target, PPK telah mengeluarkan surat peringatan 1,2, dan 3 serta dilakukan Show Cause Meeting (SCM) I, II, III akan tetapi sampai dengan waktu yang telah ditetapkan PT. Kalimaya gagal memperbaiki kinerja dan cidera janji dalam melaksanakan kewajibannya.

Rekapitulasi Progres Pelaksanaan Pekerjaan

N o	Uraian	Progres %	Deviasi %
1	Minggu Ke 1 (31 Mei - 9 Juni 2024)	0,45	0,05 (+)
2	Minggu Ke 2 (10 Juni - 16 Juni 2024)	1,21	0,23 (+)
3	Minggu Ke 3 (17 Juni - 23 Juni 2024)	1,60	0,04 (+)
4	Minggu Ke 4 (24 Juni - 30 Juni 2024)	2,08	0,37 (-)
5	Minggu Ke 5 (1 Juli - 7 Juli 2024)	2,64	1,72 (-)
6	Minggu Ke 6 (8 Juli - 14 Juli 2024)	3,22	3,04 (-)
7	Minggu Ke 7 (15 Juli - 21 Juli 2024)	4,97	2,90 (-)
8	Minggu Ke 8 (22 Juli - 28 Juli 2024)	5,50	6,73 (-)
9	Minggu Ke 9 (29 Juli - 4 Agustus 2024)	7,08	10,21 (-)
10	Minggu Ke 10 (5 Agustus - 11 Agustus 2024)	7,99	14,96 (-)
11	Minggu Ke 11 (12 Agustus - 18 Agustus 2024)	9,27	20,75 (-)
12	Minggu Ke 12 (19 Agustus - 25 Agustus 2024)	11,52	1,99 (+)
13	Minggu Ke 13 (26 Agustus - 1 September 2024)	12,58	1,92 (+)
14	Minggu Ke 14 (2 September - 8 September 2024)	15,99	4,19 (+)
15	Minggu Ke 15 (9 September - 15 September 2024)	17,47	1,99 (+)
16	Minggu Ke 16 (16 September - 22 September 2024)	18,94	3,09 (-)
17	Minggu Ke 17 (23 September - 29 September 2024)	20,46	12,45 (-)
18	Minggu Ke 18 (30 September - 6 Oktober 2024)	22,24	30,14 (-)
19	Minggu Ke 19 (7 Oktober - 13 Oktober 2024)	23,83	49,16 (-)
20	Minggu Ke 20 (14 Oktober - 20 Oktober 2024)	24,57	65,79 (-)
21	Minggu Ke 21 (21 Oktober - 27 Oktober 2024)	24,57	72,99 (-)

No	Tahapan	Realisasi Pekerjaan (%)	Deviasi Negatif (%)	Target Case (%)	Realisasi Target (%)	Masa uji coba (hari)
1	SCM 1 Tahap 1	7,08	10,21	21	CCO	14
2	SCM 1 Tahap 2	20,46	12,45	22	2	8
3	SCM 2	23,83	49	59	1	8
4	SCM 3	25	65	67	0	5

Terjadi Pemutusan kontrak yang dilakukan oleh PPK pada tanggal 23 Oktober 2024 berdasarkan hasil penilaian dan rekomendasi dari tim pengelola teknis proyek (PTP), konsultan pengawas dan pengawas internal. Sebagai konsekuensi dari pemutusan kontrak ini, pencairan jaminan pelaksanaan dilakukan sesuai ketentuan kontrak untuk menutupi potensi kerugian dan menegakkan standar kualitas proyek. Selain itu, PT. Kalimaya akan diusulkan untuk masuk daftar hitam (*blacklist*) sebagai tindakan lanjutan, sehingga tidak dapat mengikuti proyek pemerintah dalam periode waktu tertentu.

Usulan pencairan Jamlak Tanggal 25 Oktober 2024, Sesuai syarat-syarat umum kontrak (SSUK) bagian B5 sub bagian 42 point 42.3 dalam hal penanganan kontrak kritis, PPK telah memberikan surat peringatan 1,2 dan 3 serta melakukan SCM I,II dan III tetapi sampai waktu yang telah ditetapkan PT. Kalimaya gagal memperbaiki kinerja dan cidera janji dalam melaksanakan kewajibannya, laporan konsultan pengawas dan laporan pengawas internal terkait capaian kinerja PT. Kalimaya yang tidak mencapai target, sesuai syarat-syarat umum kontrak (SSUK) bagian B5 sub bagian 40 point 40.2 dalam hal pemutusan kontrak dilakukan karena kesalahan penyedia, maka jaminan pelaksanaan dapat dicairkan.

III. Rangkuman Permasalahan Pembangunan Laboratorium dan Nekropsi Balai Veteriner Lampung :

1. Personel utama tidak selalu berada di lokasi proyek selama proyek berlangsung
2. Material bahan bangunan selalu datang terlambat
3. Kuantitas dan kualitas bahan bangunan di lapangan kurang
4. Tenaga kerja seperti kuli dan tukang masih kurang memadai jumlahnya
5. Waktu operasional kerja sudah dibuat menjadi dua shif tetapi dengan tenaga kerja yang sama sehingga tenaga sudah terkuras terlebih dahulu
6. Peralatan utama seperti genset, *scaffolding* tidak tersedia sejak awal
7. Baru diketahui menjelang jatuh tempo pelaksanaan bahwa permodalan dari PT. Kalimaya kecil sehingga pengadaan bahan proyek tersendat
8. Masukan dari pengawas internal dan eksternal tidak sepenuhnya direspons dengan cepat oleh kontraktor.

IV. REALISASI ANGGARAN

No.	Kegiatan/Output	Akun	Uraian	Pagu	Realisasi	%	Sisa Anggaran
1	1784.RAG	532111	Genset	655.881.000	655.880.780	100,00%	220
			Emergency Shower Eye Washer	120.495.000	120.495.000	100,00%	0
			Incenerator	1.573.000.000	0	0,00%	1.573.000.000
			Furniture Lab	3.551.625.000	0	0,00%	3.551.625.000
			Kursi Lab	65.500.000	45.850.000	70,00%	19.650.000
			Deep Freezer	291.930.000	291.930.000	100,00%	0
			Fume Hood	687.000.000	0	0,00%	687.000.000
			Lemari Bahan Kimia	174.104.000	174.103.566	100,00%	434
			UPS 1 KVA	96.000.000	0	0,00%	96.000.000
			Inkubator	70.000.000	0	0,00%	70.000.000
			Micro Block Digital Dry Bath	10.500.000	10.500.000	100,00%	0
			Tissue Float Bath	28.000.000	0	0,00%	28.000.000
			Microvawe	6.008.000	0	0,00%	6.008.000
2	1784.RBK	521211	Bahan Penunjang Kegiatan	15.147.000	13.974.000	92,26%	1.173.000
		521213	Honor Pokja Pengadaan pembangunan Gedung	12.296.000	12.296.000	100,00%	0
			Honor Pokja Pengadaan Konsultan Perencana	4.608.000	4.608.000	100,00%	0
			Honor Pokja Pengadaan Konsultan Pengawas	4.176.000	4.176.000	100,00%	0
			Honor Pengelola Teknis Proyek	9.600.000	6.400.000	66,67%	3.200.000
			Honor Pembantu Pengelola Teknis Proyek	9.000.000	6.000.000	66,67%	3.000.000
		522151	Jasa Narasumber	11.000.000	10.800.000	98,18%	200.000
		524111	Tiket	23.259.000	23.258.188	100,00%	812
			Penginapan	76.476.000	76.475.965	100,00%	35
			Uang Harian	121.810.000	121.810.000	100,00%	0
			Transport	27.506.000	27.505.524	100,00%	476

		533111	Pembangunan Gedung Laboratorium	18.874.448.000	1.626.131.900	8,62%	17.248.316.100
			Biaya Pengelolaan Kegiatan	270.000.000	147.243.156	54,53%	122.756.844
		533115	Jasa Konsultan Perencana	839.668.000	512.315.783	61,01%	327.352.217
			Jasa Konsultan Pengawas	692.726.000	434.018.880	62,65%	258.707.120
JUMLAH				28.321.763.000	4.325.772.742	15,27%	23.995.990.258

V. REVIU INSPEKTORAT JENDERAL

Sesuai Surat Tugas Inspektur IV Inspektorat Jenderal Kementan Nomor: B.0392/PW.130/G.5/10/2024 tanggal 23 Oktober 2024, telah melaksanakan reviu pembayaran fisik konstruksi pembangunan laboratorium penyakit hewan dan zoonosis di wilayah barat Indonesia pada Satker Balai Veteriner Lampung TA 2024, dengan catatan hasil reviu sebagai berikut :

1. Kontrak pengadaan berupa gabungan lumpsum dan harga satuan akan tetapi tidak terdapat pengelompokan item pekerjaan yang termasuk ke dalam lumpsum dan harga satuan.
2. Berdasarkan hasil perhitungan capaian pekerjaan oleh konsultan pengawas sampai dengan adanya pemutusan kontrak oleh PPK tanggal 23 Oktober 2024 adalah sebesar 24,57% atau senilai Rp3.550.731.860,91.
3. Berdasarkan hasil reviu tim Inspektorat Jenderal dari capaian tersebut terdapat beberapa koreksi (detail pekerjaan dan capaian terlampir), yaitu:
 - a. Sistem Manajemen Keselamatan Konstruksi (SMKK) senilai Rp67.120.000,00, karena SMKK merupakan satu rangkaian dari mulai pekerjaan sampai dengan akhir proyek, yang mana SMKK ini akan dianggarkan kembali oleh konsultan pelaksana pengganti jika proyek ini dilanjutkan sehingga SMKK tidak dapat dihitung sebagai capaian pekerjaan.
 - b. Pekerjaan Direksi kit dan sewa toilet hanya dapat dibayarkan selama 3 bulan atau senilai Rp60.000.000,00 karena barang tersebut baru digunakan pada bulan Agustus-Oktober 2024.

- c. Pekerjaan kolom sirip 10/25 senilai Rp33.197.279,45, karena belum selesai dan tidak bisa dilanjutkan (harus dikerjakan ulang).
 - d. Pekerjaan struktur kuda kuda baja senilai Rp103.147.051,77 karena belum terpasang.
 - e. Terdapat perbedaan harga satuan pada jenis pekerjaan yang sama, berdasarkan informasi oleh tim pengawas internal, hal itu terjadi diakibatkan adanya CCO, namun seharusnya CCO tidak dapat merubah harga satuan, sehingga atas adanya perbedaan harga satuan tersebut yang dapat digunakan adalah harga satuan yang terendah, adapun jenis pekerjaannya sebagai berikut, yaitu:
 - 1) Pengecoran pakai pompa beton sebanyak 212,17 M3 dengan harga satuan yang berbeda yaitu Rp40.826,50 dan Rp26.876,85, sehingga total selisih senilai Rp2.959.751,21.
 - 2) Pekerjaan pemadatan beton pada saat pengecoran sebanyak 213,69 M3 dengan harga satuan yang berbeda yaitu Rp26.061,20 dan Rp16.409,00 sehingga total selisih senilai Rp2.062.525,92.
 - f. Pekerjaan instalasi penerangan senilai Rp6.880.000,00 dan instalasi stop kontak senilai Rp1.400.000,00 pada gedung Nekropsi belum terpasang.
 - g. Total koreksi pekerjaan yang tidak dapat dibayarkan (selisih) dari laporan konsultan pengawas senilai Rp252.766.608,35.
4. Berdasarkan hasil reviu tim Itjen atas pembayaran pekerjaan konstruksi PT. Kalimaya dengan batas akhir pekerjaan putus kontrak tanggal 23 Oktober 2024 yaitu total senilai **Rp3.297.965.252,56**
5. Setelah dilakukannya pembayaran termin I senilai Rp1.464.983.694,00, maka kekurangan pembayaran pekerjaan yang dapat dibayarkan kepada PT. Kalimaya yaitu senilai **Rp1.832.981.558,56** (sebelum PPN).

VI. KESIMPULAN

Pembangunan Laboratorium Penyakit Hewan dan Zoonosis di Balai Veteriner Lampung merupakan proyek strategis untuk memperkuat kapasitas pengujian dan diagnostik penyakit hewan di wilayah barat Indonesia. Proyek ini diharapkan dapat mendukung Balai Veteriner Lampung dalam mewujudkan pelayanan cepat, tepat, dan akurat, serta meningkatkan perannya sebagai laboratorium rujukan nasional berstandar internasional.

Namun, dalam pelaksanaannya, PT. Kalimaya sebagai kontraktor mengalami kegagalan dalam memenuhi target kinerja sesuai jadwal dan standar yang telah ditetapkan. Meskipun PPK telah memberikan surat peringatan bertahap hingga tiga kali dan mengadakan Show Cause Meeting (SCM) sebanyak tiga kali, kontraktor tetap tidak menunjukkan perbaikan signifikan. Berdasarkan evaluasi dari konsultan pengawas, pengawas internal, dan tim pengelola teknis proyek (PTP), PPK akhirnya memutuskan kontrak pada tanggal 23 Oktober 2024.

Sebagai konsekuensi dari pemutusan kontrak ini, pencairan jaminan pelaksanaan dilakukan sesuai ketentuan kontrak untuk menutupi potensi kerugian dan menegakkan standar kualitas proyek. Selain itu, PT. Kalimaya akan diusulkan untuk masuk daftar hitam (blacklist) sebagai tindakan lanjutan, sehingga tidak dapat mengikuti proyek pemerintah dalam periode waktu tertentu.

Dengan langkah ini, diharapkan pembangunan laboratorium dapat segera dilanjutkan melalui prosedur yang tepat guna memastikan bahwa fasilitas ini dapat beroperasi sesuai dengan standar yang diharapkan, sehingga dapat memberikan kontribusi optimal dalam upaya pengendalian dan pencegahan penyakit hewan dan zoonosis di Indonesia.

PENUTUP

Demikian laporan kegiatan pekerjaan pembangunan laboratorium penyakit hewan dan zoonosis di wilayah barat Indonesia bulan Oktober, yang dilaksanakan oleh Balai Veteriner Lampung.

Semoga dapat menjadikan bahan untuk evaluasi pelaksanaan kegiatan yang akan datang.

Bandar Lampung, 11 November 2024

Kepala Balai,



Drh. Suryantana, M.Si
NIP. 19760605 200801 1 021